

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KONTRIBUSI PENGELUARAN KONSUMSI PANGAN
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG JAMBE
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh

DESSY PERMATA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

R. 26413/26974

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KONTRIBUSI PENGELUARAN KONSUMSI PANGAN
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG JAMBE
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh

DESSY PERMATA SARI



S
238-507
Des
7
2013.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**



SUMMARY

DESSY PERMATA SARI. The Participation of Farmer Group Members in Kawasan Rumah Pangan Lestari Activities and its Relation with Contribution of Expenditures Household Food Consumption in Talang Jambe District, Sukarami Subdistrict, Palembang City (Supervised by **YUNITA** and **NUKMAL HAKIM**).

The purpose of this research were to : (1) identify the participation level of farmer group members in KRPL activities, (2) identify benefits of KRPL in environmental aspects, social and economic that is felt by Jambe Lestari farmers group, (3) calculate the amount of contribution of benefits from KRPL activity to expenditure of the households food consumption of farmer group members, (4) analyze the correlation between the participation level of farmer group members in KRPL activities with contribution expenditures household food consumption.

The research was held in Talang Jambe District, Sukarami Subdistrict, Palembang City. The data was collected in April 2013. This research was used case study method and the sampling method used was a census of 1 (one) farmer group that is Jambe Lestari Farmers Group with total members 20 people. The data obtained were primary data and secondary data. Primary data were obtained from direct observation and interviews with farmer group members sample by using questionnaires and secondary data obtained from government agencies and literature study.

The results showed the participation of farmer group members of KRPL activities belonged to the high criteria with a total score of 50.10. This indicated that in KRPL activities overall farmer group members have been participated well.

Benefits KRPL activities in the environmental aspects that is environment to be more leafy and the yard can be more utilized. Benefits KRPL activities in social aspects that is social relationships between members become more closely as well as organizational activities became more organized and directed. The main KRPL benefits in the economic activities that is can reduce the household food consumption expenditures and if there are results KRPL they sell then it becomes an additional income for them . KRPL contribution of the household food consumption expenditure was 16.21 percent, or an average of Rp 214.578 per month.

Rank spearman correlation test result summarize indicates that there is a positive relationship that is the higher participation level of Jambe Lestari farmer group members in KRPL activities so will be greater savings contribution household food consumption expenditure is obtained.

RINGKASAN

DESSY PERMATA SARI. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi tingkat partisipasi anggota kelompok tani Jambe Lestari dalam kegiatan KRPL, (2) mengidentifikasi manfaat kegiatan KRPL dalam aspek lingkungan, sosial, serta ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Jambe Lestari, (3) menghitung besarnya kontribusi dari pemanfaatan kegiatan KRPL terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga anggota kelompok tani Jambe Lestari, (4) menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan KRPL dengan kontribusi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga kelompok tani Jambe Lestari.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*) dan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Jambe Lestari dengan jumlah anggota 20 orang. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan anggota kelompok tani contoh menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintahan dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan pengembangan KRPL termasuk pada kriteria tinggi dengan total skor 50,10. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan anggota kelompok tani telah berpartisipasi dengan baik dalam tahapan kegiatan KRPL.

Manfaat kegiatan KRPL dalam aspek lingkungan yaitu lingkungan menjadi lebih asri dan lahan pekarangan dapat lebih dimanfaatkan. Manfaat kegiatan KRPL dalam aspek sosial yaitu hubungan bermasyarakat antara anggota menjadi lebih erat serta kegiatan keorganisasian menjadi lebih teratur dan terarah. Manfaat kegiatan KRPL dalam aspek ekonomi yang utama yaitu dapat mengurangi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga serta jika ada hasil KRPL yang mereka jual maka itu menjadi tambahan penghasilan bagi mereka. Kontribusi KRPL terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga adalah 16,21 persen atau rata-rata sebesar Rp 214.578 per bulan.

Hasil pengujian dengan korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yaitu semakin tinggi partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan KRPL maka semakin besar kontribusi penghematan pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga yang didapat.

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KONTRIBUSI PENGELUARAN KONSUMSI PANGAN
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG JAMBE
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh

DESSY PERMATA SARI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

Skripsi

**PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM KEGIATAN
KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KONTRIBUSI PENGELUARAN KONSUMSI PANGAN
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN TALANG JAMBE
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh

DESSY PERMATA SARI

05091001028

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Yunita, S.P., M.Si

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Indralaya, September 2013

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

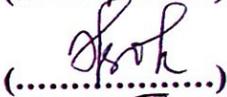
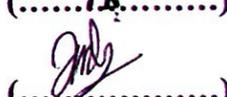
Dekan,



Dr. Ir. Erizal Sodikan.
NIP. 196002111985031002

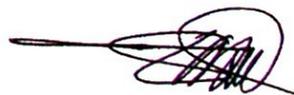
Skripsi berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang “ Oleh Dessy Permata Sari telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 September 2013.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Ketua	
2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	Sekretaris	
3. Riswani, S.P., M.Si.	Anggota	
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si.	Anggota	
5. Indri Januarti, S.P., M.Sc.	Anggota	

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, September 2013

Yang membuat pernyataan



Dessy Permata Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 11 Desember 1990. Merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara pasangan Johan dan Ellya .

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 263 Palembang pada tahun 2002. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 34 Palembang dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Palembang dan lulus pada tahun 2008. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan Praktek Lapangan pada tahun 2012 dengan judul “Teknik Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Lahan Praktek Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Setelah melakukan Praktek Lapangan, penulis melakukan Kerja Praktek (magang) di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Demang Palembang dengan judul laporan “Mekanisme Pembiayaan Murabahah Wirausaha iB Hasanah Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Syariah Demang Palembang”. Setelah menyelesaikan Kerja Praktek (magang), penulis melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Hubungannya dengan Kontribusi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luas biasa yaitu kesempatan dan kesehatan dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tulus.
3. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si dan bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan ilmunya serta bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian UNSRI Indralaya yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
5. Untuk Bapak Puguh Santoso selaku ketua dan para anggota kelompok tani Jambe Lestari yang sudah sangat banyak membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.

6. Untuk para PPL Talang Jambe (mbak Betta dan kak Robbie), seluruh bapak/ ibu di UPTD, PPL wilbin Talang Betutu, dan masyarakat Talang Jambe yang telah bersedia memberikan informasinya.
7. Agus Triansyah atas semangat, kasih sayang dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Untuk sahabat- sahabatku kelompok Talang Jambe (Rizky (Kipe), Sobri, Elfrida, dan Vera Pecol,) yang telah bersama- sama berjuang untuk memperoleh data.
9. Untuk sahabat- sahabatku yang selalu membuatku tersenyum dan semangat (Restu, Rima, Anggita, Merti, Ani, Ika, dan Sulmi), serta teman- teman satu pembimbing.
10. Seluruh teman – teman Agribisnis 2009 yang telah sama – sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan S1.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Indralaya, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Konsepsi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).....	9
2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian	13
3. Konsepsi Partisipasi Masyarakat	15
4. Konsepsi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga	17
5. Konsepsi Kelompok Tani	18
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis.....	21
D. Batasan- batasan.....	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu	26

	Halaman
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Keadaan Umum Daerah	34
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	34
2. Geografi dan Topografi	34
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	36
4. Sarana dan Prasarana	38
B. Identitas Petani Contoh	41
1. Umur.....	41
2. Tingkat Pendidikan.....	42
3. Jumlah Anggota Keluarga Dalam Rumah dan Pekerjaan	43
4. Luas Lahan Pekarangan.....	43
C. Profil kegiatan Pengembangan KRPL Kelompok Tani Jambe	45
Lestari	45
D. Partisipasi Anggota Kelompok Tani	48
1. Persiapan	49
2. Pembentukan Kelompok	50
3. Sosialisasi	52
4. Penguatan Kelembagaan Kelompok.....	53
5. Perencanaan Kegiatan	55

	Halaman
6. Pelatihan	56
7. Pelaksanaan	58
8. Pembiayaan	60
9. Monitoring dan Evaluasi	61
E. Manfaat dari Kegiatan KRPL.....	62
F. Kontribusi KRPL Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pangan..... Rumah Tangga	65
G. Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Pengeluaran Pangan	
Rumah Tangga Anggota Kelompok Tani	69
V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah pertanyaan tiap indikator partisipasi dalam kegiatan KRPL ...	28
2. Nilai interval kelas mengukur tingkat partisipasi anggota kelompok .. tani Jambe Lestari dalam kegiatan pengembangan KRPL.....	30
3. Penggunaan lahan menurut fungsinya.....	35
4. Data luas tanam pertanian	36
5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	36
6. Tingkat pendidikan formal penduduk	37
7. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	38
8. Data kelembagaan	39
9. Sarana pendidikan	40
10. Sarana ibadah	40
11. Sarana pendukung dan fasilitas umum.....	40
12. Identitas petani contoh berdasarkan umur.....	41
13. Tingkat pendidikan petani contoh	42
14. Jumlah anggota keluarga petani contoh	43
15. Luas lahan petani contoh.....	44
16. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL.....	48
17. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap persiapan.....	49
18. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap pembentukan kelompok	51

19. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap sosialisasi	52
20. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap penguatan kelembagaan kelompok	54
21. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap perencanaan kegiatan	55
22. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap pelatihan	56
23. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap pelaksanaan	58
24. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap pembiayaan.....	60
25. Skor rata- rata partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan..... KRPL tahap monitoring dan evaluasi	61
26. Manfaat kegiatan KRPL.....	63
27. Kontribusi KRPL terhadap pengeluaran konsumsi pangan	66
28. Kontribusi KRPL terhadap beberapa komponen pengeluaran	
konsumsi pangan rumah tangga kelompok tani Jambe Lestari.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kecamatan Sukarami Palembang	76
2. Identitas petani contoh	77
3. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap persiapan	79
4. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pembentukan	80
kelompok	
5. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap sosialisasi.....	81
6. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap penguatan.....	82
kelembagaan kelompok	
7. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap perencanaan kegiatan	83
8. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pelatihan	84
9. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pelaksanaan	85
10. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap pembiayaan.....	86
11. Skor partisipasi anggota kelompok tani pada tahap monitoring dan	87
evaluasi.....	
12. Skor partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan KRPL.....	88
di kelurahan talang Jambe Sukarami Kota Palembang	
13. Manfaat kegiatan KRPL terhadap anggota kelompok tani dalam aspek ...	89
lingkungan	
14. Manfaat kegiatan KRPL terhadap anggota kelompok tani dalam aspek ..	90
sosial.....	
15. Manfaat kegiatan KRPL terhadap anggota kelompok tani dalam aspek ..	91
ekonomi.....	
16. Pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga anggota kelompok tani.....	92
17. Kontribusi KRPL terhadap pengeluaran Konsumsi pangan rumah tangga	94

18. Analisis hubungan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan pengembangan KRPL dengan pengeluaran konsumsi pangan.... rumah tangga	95
19. Perhitungan uji korelasi rank spearman antara partisipasi anggota kelompok tani dengan kontribusi KRPL terhadap pengeluaran..... konsumsi pangan rumah tangga	96

I. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga secara normatif sumber utama pasokan pangan harus dapat diproduksi sendiri hingga tingkat rumah tangga. Selaras dengan hal tersebut, maka dalam pewujudan PERPRES No. 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal antara lain dapat melalui aplikasi konsep KRPL di segenap wilayah perkotaan dan pedesaan di seluruh wilayah tanah air (BPTP Jatim, 2012).

Ketahanan pangan mempunyai ciri cakupan luas, adanya keterlibatan lintas sektor, multidisiplin serta penekanan pada basis sumberdaya lokal. Pembangunan ketahanan pangan berhasil/terwujud bila dua kondisi terpenuhi, yaitu (1) pada tataran makro, setiap saat tersedia pangan yang cukup (jumlah, mutu, keamanan, keragaman merata dan terjangkau); (2) pada tataran mikro, setiap rumah tangga setiap saat mampu mengkonsumsi pangan yang cukup, aman, bergizi dan sesuai pilihannya, untuk menjalani hidup sehat dan produktif. Bila terjadi kerawanan pangan akan mempunyai dampak besar bagi bangsa, yang meliputi aspek ekonomi (produktivitas rendah), sosial (keresahan/ kerusuhan) serta politik (instabilitas).

Salah satu butir kesepakatan Gubernur terkait dengan pembangunan ketahanan pangan adalah mengembangkan ketersediaan dan mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal, melalui (a) menjamin ketersediaan sarana dan prasarana produksi, (b) mengendalikan alih fungsi lahan, (c) melakukan pengkajian dan penerapan berbagai teknologi tepat guna pengolahan pangan berbasis tepung-tepungan dan aneka pangan lokal lainnya, (d) menetapkan hari-hari tertentu

sebagai hari mengkonsumsi pangan lokal, (e) mendorong berkembangnya kantin/warung desa/sekolah/ perguruan tinggi untuk memanfaatkan bahan-bahan pangan lokal (BKP, 2010).

Presiden RI pada acara Konferensi Dewan Ketahanan Pangan di Jakarta International Convention Center (JICC) bulan Oktober 2010, menyatakan bahwa ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus dimulai dari rumah tangga. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga. Dalam masyarakat perdesaan, pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga sudah berlangsung dalam waktu yang lama dan masih berkembang hingga sekarang meski dijumpai berbagai pergeseran.

Komitmen pemerintah untuk melibatkan rumah tangga dalam mewujudkan kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal, dan konservasi tanaman untuk masa depan dengan budaya menanam di pekarangan (Kementerian Pertanian, 2011). Program pemerintah yang bersentuhan dengan pemanfaatan lahan pekarangan misalnya : Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Program Pengembangan Diversifikasi Pangan dan Gizi (DPG) Kementerian Pertanian (2011) menyatakan bahwa agar mampu menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan, maka perlu dilakukan pembaruan rancangan pemanfaatan pekarangan dengan memperhatikan berbagai program yang telah berjalan seperti Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dan Gerakan Perempuan Optimalisasi Pekarangan (GPOP). Pemerintah melakukan perpaduan program tersebut agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat, maka tercipta Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Program KRPL merupakan program dari Kementerian Pertanian yang dilaksanakan pada tahun 2010. Program KRPL bertujuan mengoptimalkan lahan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan. Pemanfaatan lahan pekarangan selain ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga sendiri, juga berpeluang meningkatkan penghasilan rumah tangga, apabila dirancang dan direncanakan dengan baik. Pemanfaatan pekarangan tersebut juga dirancang untuk meningkatkan konsumsi aneka ragam sumber pangan lokal dengan prinsip gizi seimbang yang diharapkan berdampak menurunkan konsumsi beras. Melalui penanaman dan pengelolaan sumber pangan lokal tersebut, maka petani dan masyarakat telah melakukan pelestarian sumber daya genetik yang sangat bermanfaat bagi kehidupan generasi mendatang (Kementrian Pertanian, 2012).

Kementerian Pertanian menginisiasi optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep Rumah Pangan Lestari (RPL). RPL adalah rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam. Apabila RPL dikembangkan dalam skala luas, berbasis dusun (kampung), desa, atau wilayah lain yang memungkinkan, penerapan prinsip Rumah Pangan Lestari (RPL) disebut Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Selain itu, KRPL juga mencakup upaya intensifikasi pemanfaatan pagar hidup, jalan desa, dan fasilitas umum lainnya (sekolah, rumah ibadah, dan lainnya), lahan terbuka hijau, serta mengembangkan pengolahan dan pemasaran hasil. Kementrian Pertanian, 2012).

Model kawasan rumah pangan lestari (MKRPL) adalah konsep penumbuhan dan pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga

secara diversifikasi yang berbasis sumber daya lokal, ramah lingkungan, dan berkelanjutan dalam satu kawasan. Tujuan dari MKRPL adalah untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga, penambahan pendapatan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan. MKRPL sebenarnya bukan hal baru dalam masyarakat, karena praktek-praktek menanam dalam skala terbatas (dalam pot) dan banyak jenis tanaman (keragaman tanaman) sudah lama dijalankan oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Hanya saja pola dan sistem pengerjaannya masih dilaksanakan secara individu rumah tangga dan belum mempertimbangkan aspek pemenuhan pangan dan gizi serta keberlanjutannya (BPTP Jatim, 2012).

Kementrian Pertanian (2011) dalam petunjuk pelaksanaan pengembangan KRPL, Tujuan pengembangan model KRPL terdiri dari tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek yaitu : 1) Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangannya, 2) Meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan, 3) Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan dan kelestarian pemanfaatan pekarangan, 4) Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga dan menciptakan ketahanan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri ,sedangkan tujuan jangka panjang adalah : 1) Kemandirian pangan keluarga; 2) Diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal; 3) Pelestarian tanaman pangan untuk masa depan; 4) Peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Sedangkan perkiraan terhadap dampak KRPL antara lain: 1) Menurunnya pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga masyarakat: 2) Peningkatan kesejahteraan masyarakat .

Melalui beberapa kajian, Kementerian Pertanian telah menginisiasi penerapan rumah pekarangan pangan yang kemudian melahirkan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Kayen, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan sejak bulan Februari 2011, yang kemudian menjadi awal pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di berbagai lokasi seperti Kabupaten Pasuruan, Sidoarjo, Mojokerto, Jombang, Malang, Karawang, Kota Malang, Kota Padang, Kota Bengkulu, dan pada tahun 2012 diterapkan di seluruh provinsi. Pengembangan KRPL lebih lanjut bersinergi dengan berbagai program seperti Gerakan Perempuan Optimalisasi Pekarangan (GPOP), Desa Mandiri Pangan, Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP), Pasar Tani, program Rumah Hijau dan Rumah Sehat serta program lainnya yang berbasis lingkungan dan pemberdayaan masyarakat (Kementrian Pertanian, 2012).

Pembangunan partisipatif merupakan pendekatan pembangunan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, diselenggarakan secara sadar dan mandiri oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat (Sumaryadi, 2005). Melalui program-program pembangunan partisipatif tersebut diharapkan semua elemen masyarakat dapat secara bersama-sama berpartisipasi dengan cara mencurahkan pemikiran dan sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhannya sendiri.

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam proses pembangunan, karena hanya dengan adanya partisipasi dari masyarakat penerima program pemberdayaan, maka hasil pembangunan tersebut akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Masyarakat tentunya memiliki hak

untuk berperan dalam perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dari pembangunan itu sendiri. Partisipasi masyarakat akan terjadi apabila pelaku atau pelaksana program pembangunan di daerahnya adalah orang-orang, organisasi, atau lembaga yang telah mereka percaya integritasnya, serta apabila program tersebut menyentuh inti masalah yang mereka rasakan dan dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan hidupnya. Tetapi, kondisi masyarakat yang telah begitu lama terbiasa disubsidi oleh pemerintah, telah mematikan kreativitas, sehingga usaha peningkatan partisipasi.

KRPL di Sumatera Selatan dilaksanakan di lima provinsi yaitu Musi Banyuasin, Palembang, Prabumulih, Musi Rawas, dan Ogan Ilir. Untuk saat ini baru terdapat satu KRPL pada masing-masing Provinsi tersebut. Untuk Kota Palembang kelurahan Talang Jambe merupakan satu-satunya kelurahan yang melaksanakan program KRPL tersebut kelurahan Talang Jambe terpilih berdasarkan beberapa kriteria pertimbangan antara lain penilaian terhadap potensi sumber daya alam dan keadaan geografisnya, sumber daya manusia serta turut mempertimbangkan keberadaan tokoh masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Program KRPL di Kelurahan Talang Jambe telah dilaksanakan sejak Maret 2012 oleh kelompok tani Jambe Lestari yang terdiri dari 20 orang anggota, walaupun KRPL Kelurahan Talang Jambe belum memiliki prestasi secara tertulis, namun kelurahan Talang Jambe telah menjadi Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) yang sering kali mendapat kunjungan dari daerah lain yang ingin mempelajari dan mencontoh penerapan KRPL di Talang Jambe yang dinilai cukup berhasil dalam menekan pengeluaran belanja konsumsi pangan rumah tangga yang dapat membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan KRPL serta hubungannya dengan pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga pada anggota kelompok tani Jambe lestari di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana tingkat partisipasi anggota kelompok tani Jambe Lestari dalam kegiatan KRPL.
2. Bagaimana manfaat dari kegiatan KRPL dalam aspek lingkungan, sosial serta ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Jambe Lestari.
3. Bagaimana kontribusi dari kegiatan KRPL terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga anggota kelompok tani Jambe Lestari.
4. Bagaimana hubungan antara tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan KRPL dengan kontribusi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga kelompok tani Jambe Lestari.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi anggota kelompok tani Jambe Lestari dalam kegiatan KRPL.
2. Mengidentifikasi manfaat kegiatan KRPL dalam aspek lingkungan, sosial serta ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Jambe Lestari.

3. Menghitung besarnya kontribusi dari pemanfaatan kegiatan KRPL terhadap pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga anggota kelompok tani Jambe Lestari.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan KRPL dengan kontribusi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga kelompok tani Jambe Lestari.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi kepada semua pihak yang membutuhkan dan sebagai acuan pustaka bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, 2004. Diversifikasi Konsumsi Pangan Di Indonesia. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2011. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari. Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.2012. Serba Serbi Kawasan Rumah Pangan Lestari.Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik.2012. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, Indonesia, 1999, 2002-2012 (<http://www.bps.go.id>, diakses 11 februari 2013).
- Cahyono, B., 2003. Tingkat dan Pola Konsumsi Masyarakat. Kanisius.Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Pedoman Umum Pengelolaan Anggaran Pembangunan.
- Kementrian Pertanian.2012.Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari.Jakarta.
- Mardikanto, T. 1991. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret.
- Mikkelsen, B., 2003. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mulyanto, 2005. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Rajawali. Jakarta.Pertanian. Jakarta Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Slamet, M, 2003. Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan, Bogor: IPB Press.
- Sugiyono. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta.
- Sudarman, A., 2004. Teori Ekonomi Mikro I. BFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sumaryadi, I Nyoman, 2005, Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Penerbit Citra Utama.
- Soetomo., 2006, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trimo, STP. 2006. Evaluasi Penyuluhan Pertanian Permasalahan dan Upaya Pemecahannya di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Unpublished. University Press. Surakarta.

Usmam dan Akbar. 2008. Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Zahro, S,F, 2012, Kontribusi Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat, Pacitan.